

**RENCANA PROGRAM KERJA KOLEKTIF KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INTEGRASI-INTERKONEKSI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN-111**



Lokasi : Dukuh Kadipaten
Kelurahan/Desa : Kragan
Kecamatan : Gondangrejo
Kabupaten : Karanganyar
DPL : Runtut Parih Utami, S.Pd, M.Pd

No.	Nama	NIM	Bidang Program Penunjang
1	Geovanni Aziz Wicaksono	20108010052	Ekonomi Syari'ah
2	Ira Dwi Tarwianingsih	20108030097	Manajemen Keuangan Syari'ah
3	Alvina Fatimatuzzahroh	20105040045	Sosiologi Agama
4	Ikfina Ismah Maula	20105050018	Ilmu Hadis
5	Ries Dwi Suciyanti	20102040074	Manajemen Dakwah
6	Nabeela Intan Fairuza	20108010011	Ekonomi Syari'ah
7	Deni Abdul Aziz	20102040004	Manajemen Dakwah
8	Kenny Ayu Lestari	20101040079	Ilmu Perpustakaan
9	Tiara Rahmawati	20102040027	Manajemen Dakwah
10	Hasyim Arsyad	20102040045	Manajemen Dakwah

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan kepada kita sehingga kita masih mempunyai kesempatan untuk menyusun Rencana Program Kerja Kolektif Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-111 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, di Dukuh Kadipaten, Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang membimbing kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan pencerahan dan semoga kita dijadikan umat-umatnya yang saleh sehingga kelak mendapatkan syafaat di hari akhir.

Dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan Rencana Program Kerja Kolektif KKN angkatan ke-111, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Almakin, M.A.
2. LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Sunan Kalijaga selaku Panitia Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-111;
3. Ibu Runtut Prih Utami, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
4. Bapak Bupati Karanganyar;
5. Bapak Camat Gondangrejo;
6. Bapak Kepala Desa Kragan beserta jajarannya;
7. Bapak Heri Setiawan selaku Kepala Dukuh Kadipaten;
8. Tokoh masyarakat, bapak, ibu, remaja, serta seluruh lapisan masyarakat Dukuh Kadipaten;
9. Ibu Sumari selaku pemilik penginapan;
10. Segenap rekan-rekan KKN-111 Reguler Kelompok 255

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah kami bersyukur menyelesaikan Rencana Program Kerja Kolektif di Dukuh Kadipaten dengan tulus dan ikhlas karena Allah SWT., dan semoga setiap kegiatan yang akan diadakan bisa bermanfaat bagi kami sendiri dan warga masyarakat Dukuh Kadipaten.

Karanganyar, 20 Juli 2023

Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan bimbingan, pengarahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari rancangan program kerja KKN-111 Kragan tahun 2022/2023, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kelompok:

1. Kelompok: KKN-111 Reguler Kelompok 255
2. Lokasi: Desa Kragan
3. Dusun: Kadipaten
4. Kecamatan: Gondangrejo
5. Kabupaten: Karanganyar

Maka sudah dipandang telah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai rancangan program kerja KKN-111 Kragan tahun ajaran 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Karanganyar, 20 Juli 2023

Kepala Dukuh Kadipaten

Dosen Pembimbing Lapangan

Heri Setiawan

Runtut Prih Utami, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN DESA	4
2.1 Potensi Desa	4
2.2 Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)	7
BAB III PROGRAM KERJA.....	9
3.1 Bentuk-Bentuk Program Kerja	9
3.2 Tujuan Program Kerja.....	10
3.3 Target yang akan Dicapai.....	11
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	13
4.1 Pola koordinasi	13
4.2 Pihak yang Diajak Ikut Serta.....	14
4.3 Jadwal Kegiatan Kolektif	14
4.4 Anggaran Biaya.....	16
BAB V PENUTUP	17

DAFTAR TABEL

Table 1 Pekerjaan Masyarakat.....	4
Table 2 Jadwal Kegiatan RPK Unggulan	14
Table 3 Jadwal Kegiatan RPK Pendukung.....	15
Table 4 Anggaran Biaya Pelaksanaan	16

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk melihat realita sosial masyarakat yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dan berusaha memecahkan berbagai problematika yang ada di dalam masyarakat serta mencari potensi-potensi apa saja yang dapat digali maupun dimanfaatkan agar dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Mahasiswa merupakan bagian dari warga masyarakat sekaligus pelajar yang sedang menempuh studi di suatu Perguruan Tinggi. Suatu jenjang pendidikan formal terakhir sebelum terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dan konstruktif dalam masyarakat. Maka, diperlukan adanya pelatihan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Pengabdian kepada masyarakat sendiri telah tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, setiap Perguruan Tinggi termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki komitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu aplikasi pengabdian kepada masyarakat termanifestasikan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. Sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dari proses pembangunan, pada hakikatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan akan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat serta sebagai

bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematik yang kini dihadapi oleh masyarakat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting untuk meningkatkan sosial di Dukuh Kadipaten. Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada pengembangan dan pemberdayaan pendidikan, keagamaan, kesehatan dan sosial budaya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) juga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Dukuh Kadipaten. Melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ini, masyarakat di Dukuh Kadipaten dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial yang mereka hadapi. Dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada dalam dukuh kadipaten dapat dilihat dari potensi yang ada. Kebermanfaatan hasil potensi yang ada dapat memajukan perkembangan sumber daya manusia dengan selalu memaksimalkan aspek ekonomi dari penghasilan masyarakat. Kemudian selain dari aspek ekonomi dapat dikembangkan juga melalui aspek sosial budaya yang ada di dukuh kadipaten. Oleh karena itu dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat membantu dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada dalam dukuh kadipaten dalam membantu masyarakat supaya tetap mempunyai Sumber daya Manusia yang bermanfaat bagi sesama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai fungsi untuk mengabdikan pada masyarakat, menerapkan program kerja yang di susun oleh masing-masing mahasiswa dalam menjalankan program kerja. Namun dengan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menyesuaikan dengan apa yang menjadi potensi dan kebutuhan di masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bentuk kemajuan yang harus terus dikembangkan dan diprioritaskan, karena sumber daya manusia yang unggul mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah upaya dalam mengembangkan manusia yang ada di suatu daerah untuk meningkatkan potensi. Kemudian pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan pekerja, demikian juga dengan kompetensi-kompetensi yang

dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan, dan manajemen pengetahuan untuk kepentingan peningkatan kinerja.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat. Bertempat di Dukuh Kadipaten Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

BAB II

GAMBARAN DESA

2.1 Potensi Desa

A. Letak Geografis

Desa Kragan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gondangrejo. Desa Kragan memiliki sembilan dusun yang terdiri dari dusun Bodo, Bulak, Geretan/Kadipaten, Kanilan, Karangwuni, Kauman, Kragan, Pengkol, Serenan.

B. Demografi Desa

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa Kragan adalah sebanyak 4547 jiwa. Terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki 2236 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2310 jiwa. Menurut data administrasi pemerintah, sesuai orbitasinya desa Kragan memiliki jarak ke ibu kota kecamatan sejauh 13,00 km dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor selama 0,20 jam.

2. Pekerjaan Masyarakat

Table 1 Pekerjaan Masyarakat

Pekerjaan	Jumlah	Pekerjaan	Jumlah
Belum/tidak bekerja	996	Karyawan Swasta	1454
Mengurus rumah tangga	126	Karyawan BUMN	2
Pelajar/Mahasiswa	656	Karyawan Honorer	4
Pensiunan	11	Buruh harian lepas	295
PNS	33	Buruh tani/Perkebunan	17
TNI	1	Tukang Jahit	2
Kepolisian RI	5	Dosen	3
Perdagangan	29	Guru	13
Petani/Pekebun	375	Pengacara	1
Peternak	1	Bidan	3
Nelayan/Perikanan	2	Perawat	7
Industri	5	Pedagang	7
Konstruksi	2	Perangkat desa	18
Transportasi	3	Kepala desa	1
Wiraswasta	278	Lainnya	197

3. Perekonomian Masyarakat

Sesuai administrasi pemerintah desa, masyarakat desa Kragan mayoritas mata pencahariannya adalah wiraswasta. Sedangkan menurut kesehariannya, banyak dari masyarakat desa Kragan khususnya di dukuh Geretan atau Kadipaten memiliki mata pencaharian sebagai petani ladang. Hasil dari bertani atau ketika panen, dibagi menjadi dua yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sisanya lagi dijual. Adapun rata-rata penduduk usia remaja, memilih bekerja sebagai perantau untuk menghasilkan ekonomi yang lebih baik lagi. Selain itu banyak dari warga desa khususnya ibu-ibu lansia di padukuhan Kadipaten, yang meneruskan tradisi atau ajaran leluhur untuk membatik atau “*nyanting*”. Hal tersebut berpengaruh hingga kini, dan banyak dibutuhkan oleh produksi batik yakni tenaga canting batik. Penduduk perempuan usia lansia, banyak mengisi kesehariannya dengan *nyanting* yang kemudian mendapatkan upah atas tenaganya.

4. Pendidikan Masyarakat

Jumlah fasilitas pendidikan umum negeri dan swasta desa Kragan tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik

PAUD	: 1
TK/RA	: 1
SD	: 2
MI	: 2
SMP	: 1

5. Kesehatan Masyarakat

Jumlah sarana Kesehatan desa Kragan tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik

Rumah Sakit	: -
Rumah Sakit Bersalin	: -
Poliklinik	: -
Puskesmas	: -
Puskesmas Pembantu	: 1

6. Keagamaan

Jumlah penduduk berdasarkan agama di desa Kragan tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik

Islam	: 4547
Lainnya	: -

Jumlah tempat peribadatan di desa Kragan tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik

Masjid	: 12
Surau/Musholla	: 5
Gereja	: -
Pura	: -
Vihara	: -

7. Kebudayaan

Hasil dari proyeksi masyarakat dalam kehidupan kesehariannya bisa disebut dengan kebudayaan yang merupakan ciptaan masyarakat sendiri. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdapat banyak kebudayaan maupun tradisi yang masih terjaga dan tersebar luas di seluruh penjuru Indonesia. Salah satunya adalah desa Kragan tepatnya di dukuh Kadipaten atau Geretan, yang masih menjaga kebudayaannya dan disebarkan kepada anak turunnya. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki kultur agama yang kental. Dalam hal ini, dukuh Kadipaten yang keseluruhan masyarakatnya beragama Islam, masih menjada kelestarian budaya yang sudah ada sejak lama. Salah satu kebudayaan yang masih terjaga di dukuh Kadipaten adalah masyarakat terlibat banyak dalam kegiatan rutin seperti pengajian ibu-ibu, yasinan, PKK, sedekah desa dan lain sebagainya. Adapun kehidupan sosial di desa Kragan jika dilihat dari interaksi sosialnya, terjalin sangat baik. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan dan partisipasi masyarakat serta kepedulian masyarakat terhadap warga sekitar.

2.2 Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)

A. Pemetaan Aset

1. Aset Manusia

Aset manusia memiliki bahasan mengenai sumber daya manusia (SDM) yang ada pada suatu wilayah atau komunitas masyarakat yang berkualitas serta mampu dalam mengembangkan aset dan sumber daya yang ada. Pada setiap komunitas masyarakat yang ada, masing-masing memiliki sumber kekuatan dalam bertahan dan terus didorong, dipertahankan serta dikembangkan. Individu menjadi sumber kekuatan yang konkret dalam merancang kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan potensi komunitas yang merupakan aset dari komunitas. Adapun modal individu dalam komunitas yakni bakat, keahlian, tenaga, kepribadian, talenta, nalar, keterampilan dan lain-lainnya.

Aset yang dimiliki masyarakat atau individu dapat digunakan untuk membangun dan mengembangkan fasilitas serta potensi masyarakat di Desa Kragan. Adapun kemampuan dan keahlian yang dimiliki masyarakat desa Kragan ini bermacam-macam, seperti bidang:

1. Petani

Para petani seperti pada umumnya yakni memiliki keahlian dibidang menanam atau pertanian. Keahlian masyarakat dalam bertani turut membantu perekonomian ditingkat desa ragan. Berbagai bantuan dan dukungan diberikan juga oleh pemerintahan desa Kragan, yang terlihat dari salah satu acara seperti pertemuan kelompok tani.

2. Pertukangan

Beberapa orang warga desa Kragan memiliki keahlian dibidang pertukangan. Keahlian yang dimiliki masyarakat desa Kragan dibidang pertukangan ini turut membantu dalam kegiatan pengerjaan gotong royong bersama seperti pembuatan saluran irigasi, tukang kayu dan lainnya. Sehingga apabila membutuhkan keahlian dalam pertukangan, masyarakat tidak perlu mencari jauh-jauh sampai keluar desa.

3. Canting

Desa Kragan mempunyai nilai seni yang sangat tinggi. Mayoritas warga di Desa Kragan memiliki keahlian dibidang seni. Salah satunya yaitu Mencanting. Setiap hari ibu-ibu melakukan aktivitas mencanting di rumahnya masing-masing. Mereka mempunyai keahlian mencanting yang berbeda-beda, sehingga setiap orang akan menciptakan bentuk motif canting yang tidak sama. Kegiatan tersebut tidak menjadi pekerjaan utama mereka, akan tetapi hanya untuk mengisi waktu luang saja.

BAB III

PROGRAM KERJA

3.1 Bentuk-Bentuk Program Kerja

1. Budaya

Peningkatkan kebudayaan yang telah melekat dalam di Dukuh Kragan, program kerja yang dilaksanakan berupa marketing berbasis online untuk tenaga canting batik. Marketing yang diselenggarakan diharapkan tenaga canting mendapatkan wadah untuk mempromosikan tenaganya melalui media online.

2. Lingkungan

Pengadaan plangisasi yang mencakup nama-nama jalan yang berhubungan dengan kampung KB. Plangisasi diadakan untuk memudahkan masyarakat agar dapat menunjukkan sebuah lokasi yang strategis. Plangisasi yang diselenggarakan memiliki warna cat hijau dengan tulisan putih dari pilox.

3. Kesehatan

Program kerja kesehatan meliputi kegiatan sosialisasi stunting kolaborasi yang membahas mengenai pentingnya mengawasi gagal tumbuh kembang anak terutama pada kekurangan asupan gizi, sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya terganggunya metabolisme dan pertumbuhan pada fisik anak.

4. Kelestarian Lingkungan Hidup

Kelestarian lingkungan hidup yang meliputi pemberian bibit tanaman buah dan sayur kepada masyarakat. Pemberian bibit ini dimaksudkan agar masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan yang dimilikinya. Selain itu, tujuan dari adanya pemberian bibit ini adalah agar masyarakat tidak selalu menjadi konsumen, masyarakat dapat memanfaatkan hasil panen dari pemberian bibit.

5. Pendidikan

Kegiatan yang menunjang pendidikan yaitu adanya sosialisasi tentang keberhasilan berkomunikasi (penggunaan 3 kata ajaib) dan pengadaan bimbingan belajar selama anak-anak sekolah di Dukuh Kadipaten memiliki kesulitan dalam belajar.

6. Agama

Beberapa kegiatan yang diselenggarakan dalam masjid Sidrotul Muntaha antara lain:

- a. Pendampingan TPQ (Taman Pendidikan Quran). Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu mulai dari pendampingan santri dari Iqro' 1 hingga al-Quran, Ilmu tajwid, hafalan doa sehari-hari, hafalan doa sholat, hafalan surat pendek, dan ilmu dasar tauhid.
- b. Pengadaan alat tulis yang digunakan untuk menunjang belajar TPQ berupa papan tulis (*whiteboard*), spidol, dan penghapus.

7. Program Pendukung

Program pendukung yang diselenggarakan meliputi Kerja bakti desa, Olahraga (pertandingan persahabatan), renovasi data yang ada di ruangan PKK di Balai Desa, pengadaan lomba menyambut hari kemerdekaan HUT RI ke-78.

3.2 Tujuan Program Kerja

Beberapa tujuan dari program kerja yang telah dirancang oleh kelompok kami antara lain:

1. Marketing Berbasis Online untuk Tenaga Canting

- a. Memperkenalkan kerajinan seni canting batik di media online;
- b. Memberikan promosi lebih luas di media online;
- c. Membuat video dokumenter kerajinan canting batik di Dukuh Kadipaten;
- d. Menjadikan kerajinan canting batik sebagai seni yang perlu dilestarikan.

2. Plangisasi

- a. Memberikan petunjuk jalan atau tempat strategis kepada masyarakat;
- b. Memberikan nama-nama setiap jalan dengan tema yang berkaitan dengan kampung KB.

3. Sosialisasi Stunting Kolaborasi

- a. Memberikan informasi kepada orang tua tentang pentingnya menjaga asupan gizi dan tumbuh kembang anak;
- b. Memberikan pengetahuan mengenai asupan gizi yang baik, sehingga tumbuh kembang dan metabolisme anak tidak mengalami gangguan;
- c. Menjaga stabilitas pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

4. Pemberian Bibit Tanaman Buah dan Sayur

- a. Meningkatkan kegiatan masyarakat bercocok tanam, karena mayoritas masyarakat merupakan petani
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memaksimalkan pemanfaatan pekarangan rumah

5. Bimbingan Belajar

Membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar, terutama anak-anak yang memiliki tugas yang tidak dapat diselesaikan

6. Sosialisasi Keberhasilan Komunikasi

- a. Mengajarkan anak-anak sekolah untuk menerapkan tiga kata ajaib (tolong, maaf, dan terima kasih)
- b. Menumbuhkan sikap berkomunikasi yang baik antar teman yang ada di sekolah
- c. Menjadikan komunikasi prioritas dalam menjaga silaturahmi antar masyarakat

7. Pengadaan Alat Tulis di Masjid

- a. Sebagai sarana penunjang mengajar dalam melakukan kegiatan TPQ
- b. Sebagai papan informasi apabila diperlukan

8. Kerja Bakti

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kepedulian antar masyarakat tentang kebersihan dan kesehatan
- b. Menumbuhkan semangat kepada masyarakat untuk meningkatkan sikap solidaritas dan gotong royong

3.3 Target yang akan Dicapai

1. Target kualitatif

- a. Masyarakat dapat memperluas jaringan promosi adanya potensi tenaga canting batik tulis melalui media online
- b. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga komunikasi yang baik di sekolah maupun di masyarakat
- c. Memberikan pemahaman kepada anak-anak TPQ tentang inovasi yang dapat dikembangkan dalam kegiatan TPQ

- d. Menumbuhkan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kerjasama
- e. Menumbuhkan keaktifan anak-anak TPQ untuk lebih bersemangat mendatangi masjid atau mengikuti kegiatan TPQ dengan saksama
- f. Mengoptimalkan kepengurusan masjid dengan adanya struktur masjid yang jelas

2. Target kuantitatif

- a. Plangisasi yang ditujukan untuk membuat nama-nama jalan yang berhubungan dengan kampung KB sebanyak sepuluh plang
- b. Pendampingan TPQ yang dilakukan sebanyak empat kali dalam seminggu
- c. Pemberian bibit tanaman yang berjumlah seratus bibit tanaman
- d. Pengadaan alat tulis TPQ diantaranya satu papan tulis, dua spidol dan satu penghapus

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

4.1 Pola koordinasi

Untuk merealisasikan program yang telah direncanakan, kami memposisikan diri sebagai koordinator pelaksana yang dibantu oleh masyarakat setempat serta aparat pemerintah setempat. Adapun susunan struktur pelaksana program kerja ini adalah sebagai berikut:

Pelindung : Prof. Dr. Phil. H. Almakin, M.A.

Panitia KKN Angkatan ke-111

Penasehat : Runtut Prih Utami, S.Pd., M.Pd.

Bapak Heri Setiawan (Kepala Dusun Kadipaten)

Koordinator : Hasyim Arsyad

Anggota : Geovanni Aziz Wicaksono

Ira Dwi Tarwianingsih

Alvina Fatimatuzzahroh

Nabeela Intan Fairuza

Ikhfina Ismah Maula

Ries Dwi Suciyanti

Kenny Ayu Lestari

Tiara Rahmawati

Deni Abdul Aziz

4.2 Pihak yang Diajak Ikut Serta

Pihak yang berperan dalam kegiatan kuliah kerja nyata yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian untuk pihak yang turut serta membantu kegiatan selama KKN meliputi Kepala Dusun, Ketua RT/RW, Karang Taruna, serta masyarakat warga Dusun Kadipaten, Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

4.3 Jadwal Kegiatan Kolektif

Table 2 Jadwal Kegiatan RPK Unggulan

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan						Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab
		Minggu ke-							
		Juli			Agustus				
II	III	IV	I	II	III				
1.	Plangisasi						30 Juli 2023	Deni Abdul A.	
2.	Sosialisasi Stunting kolaborasi						24 Juli 2023	Nabeela Intan F.	
3.	Marketing berbasis online untuk tenaga canting batik						10 Agustus 2023	Tiara Rahmawati	
4.	Pengadaan bibit tumbuhan							20 Agustus 2023	Kenny Ayu L.

Table 3 Jadwal Kegiatan RPK Pendukung

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan						Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab
		Minggu ke-							
		Juli			Agustus				
	II	III	IV	I	II	III			
1.	TPQ							Setiap minggu	Ries Dwi S.
2.	Bimbingan belajar							Setiap minggu	Alvina F.
3.	Kerja bakti							30 Juli 2023	Geovanni Aziz W
4.	Sosialisasi pencegahan stroke lansia							7 Agustus 2023	Ira Dwi T.
5.	Sosialisasi sekolah								Ikfina Ismah M.
6.	HUT RI ke-78							17 Agustus 2023	Hasyim Arsyad

4.4 Anggaran Biaya

1. Sumber dana
 - a. Kas Mahasiswa KKN-111 Reguler Kelompok 255
 - b. Uang donasi
2. Anggaran biaya pelaksanaan program kerja

Table 4 Anggaran Biaya Pelaksanaan

No	Program Kerja	Banyak	Harga Satuan	Jumlah
Plangisasi				
1.	Pembuatan plang	10	Rp 45.000	Rp 450.000
2.	Pilox	1	Rp 29.000	Rp 30.000
3.	Cat	2	Rp 30.000	Rp 60.000
4.	Tiner	2	Rp 10.000	Rp 20.000
5.	Kuas	1	Rp. 5.000	Rp 5 000
Marketing Nyanting Batik				
6.	Jasa editing video	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Sosialisasi Stunting				
7.	Banner	1	Rp 25.000	Rp 25.000
8.	snack	20	Rp 5.000	Rp 100.000
Peningkatan Efektivitas pembelajaran TPQ				
9.	Buku tulis	20	Rp.4000	Rp 80.000
10.	Pensil	50	Rp. 1000	Rp 50.000
11.	Penghapus	40	Rp. 1000	Rp. 40.000
12.	Papan tulis	1	Rp. 30.000	Rp. 40.000
13.	Penghapus papan tulis	2	Rp. 5.000	Rp. 10.000
14.	Spidol papan tulis	2	Rp. 7.500	Rp. 15.000
Kenang kenangan				
15.	Sertifikat dan Frame	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Total				Rp 1.525.000

BAB V

PENUTUP

Desa Kragan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondangrejo. Memiliki sembilan dukuh. Kelompok Reguler KKN-111 Kelompok 255 mendapatkan lokasi di Dukuh Kadipaten untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan kelompok KKN selama berada di Kadipaten, banyak kegiatan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sasaran program kerja oleh kelompok KKN. Program kerja yang dapat dirancang antara lain di bidang agama, budaya, kelestarian lingkungan hidup, lingkungan, sosial, pendidikan dan kesehatan.